



## Dampak Intervensi Pemerintah Terhadap Ekspor di Indonesia

Bellen Kusuma Handika <sup>1\*</sup>, Kamila Lintang Pratiwi <sup>2</sup>, Raudya Prameswari <sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Politeknik APP Jakarta, Indonesia

Alamat : Jl. Timbul No.34, RT.6/RW.5, Cipedad, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12630

Korespondensi penulis : [bellenkusuma@gmail.com](mailto:bellenkusuma@gmail.com) \*

**Abstract,** *This study aims to analyze various forms of government intervention in export activities in Indonesia, and assess their impact on the country's economy. In the context of ever-changing international trade, the Indonesian government is faced with a major challenge in maintaining economic stability, one of which is through export policy. This study shows how government intervention affects export performance, as well as identifying the consequences that arise after the implementation of such policies.*

**Keywords:** *International Trade, Government Intervention, Exports*

**Abstrak,** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai bentuk intervensi pemerintah dalam kegiatan ekspor di Indonesia, serta menilai dampaknya terhadap perekonomian negara. Dalam konteks perdagangan internasional yang terus berubah, pemerintah Indonesia dihadapkan pada tantangan besar dalam menjaga stabilitas ekonomi salah satunya melalui kebijakan ekspor. Penelitian ini memperlihatkan bagaimana intervensi pemerintah mempengaruhi kinerja ekspor, serta mengidentifikasi konsekuensi yang muncul setelah penerapan kebijakan tersebut.

**Kata kunci:** Perdagangan Internasional, Intervensi Pemerintah, Ekspor

### 1. PENDAHULUAN

Ekspor merupakan sebuah kegiatan ekonomi yang penting di tingkat global, ia memiliki peran penting sebagai salah satu pilar utama dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, berkontribusi signifikan terhadap PDB dan penciptaan lapangan kerja. Dengan perannya yang cukup mempengaruhi perekonomian negara, pemerintah Indonesia pun harus ikut campur untuk melakukan pengembangan sistem, hingga pengendalian berbentuk kebijakan-kebijakan.

Namun, perubahan yang cepat dalam perdagangan internasional seperti fluktuasi harga komoditas, perang dagang, dan perubahan kebijakan negara negara mitra perdagangan, hal ini membuat dampak intervensi pemerintah harus ditinjau kembali. Dikhawatirkan intervensi pemerintah tersebut belum mampu mengikuti perubahan perdagangan internasional yang cepat.

Meski demikian, dengan perubahan yang cepat dalam dinamika perdagangan internasional, seperti fluktuasi harga komoditas, ketegangan perang dagang, dan penerapan kebijakan baru oleh negara-negara mitra dagang, menjadi tantangan tersendiri bagi efektivitas intervensi pemerintah. Hal ini menimbulkan kekhawatiran apakah kebijakan yang diterapkan

pemerintah sudah sepenuhnya mampu beradaptasi dengan perubahan global yang dinamis. Situasi ini menggarisbawahi perlunya evaluasi mendalam terhadap dampak intervensi tersebut untuk memastikan bahwa kebijakan yang ada dapat mendukung pelaku ekspor dengan lebih relevan dan responsif terhadap perubahan pasar internasional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai bentuk intervensi pemerintah dalam kegiatan ekspor di Indonesia seberapa pentingkah campur tangan pemerintah terhadap ekspor di Indonesia, menganalisis dampaknya terhadap kinerja ekspor, serta menilai perubahan atau konsekuensi yang timbul akibat intervensi tersebut dalam perekonomian Indonesia.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan dari pendahuluan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pemerintah dalam mengawasi atau melindungi perekonomian domestik dari dampak yang ditimbulkan oleh perdagangan internasional terutama ekspor?
2. Apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat masyarakat untuk berkontribusi dalam kegiatan ekspor?
3. Apa saja bentuk intervensi yang dilakukan oleh pemerintah dalam kegiatan ekspor, baik yang melindungi dan mendorong?
4. Bagaimana dengan pemberian subsidi dan pajak dari pemerintah dapat mempengaruhi arus perdagangan internasional?

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

Kegiatan ekspor memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, kegiatan ekspor memiliki kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) dan penciptaan lapangan kerja (Rafi et al., 2023). Pemerintah Indonesia melalui kebijakan-kebijakan tertentu terus berupaya untuk mendorong kegiatan ekspor guna menjaga stabilitas ekonomi, terutama di tengah tantangan global yang kian dinamis seperti fluktuasi harga komoditas dan ketidakpastian kebijakan perdagangan internasional (Sandi, 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa intervensi pemerintah dalam bentuk regulasi, insentif fiskal, serta kebijakan tarif dan non-tarif memiliki pengaruh signifikan terhadap performa ekspor Indonesia. Misalnya, kebijakan bea cukai yang diterapkan dapat mempengaruhi daya saing produk ekspor Indonesia di pasar internasional (Sandi, 2023). Di sisi lain, kebijakan insentif seperti pemberian subsidi pada sektor-sektor tertentu membantu

meningkatkan produksi dan daya saing produk Indonesia di pasar global (Rafi et al., 2023).

Namun, dengan semakin cepatnya perubahan dalam perdagangan internasional, efektivitas intervensi pemerintah harus terus ditinjau kembali agar kebijakan yang diterapkan tetap relevan dan adaptif terhadap kondisi pasar global yang fluktuatif (Sandi, 2023). Penelitian ini berupaya untuk meninjau dampak intervensi tersebut terhadap kinerja ekspor Indonesia serta mengidentifikasi konsekuensi yang timbul dalam jangka panjang terhadap ekonomi nasional.

### **3. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis bentuk intervensi pemerintah dalam kegiatan ekspor di Indonesia dan dampaknya terhadap perekonomian nasional. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman dan perspektif para pelaku industri terkait intervensi yang diterapkan. Melalui pendekatan deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kebijakan dan praktik pemerintah yang mempengaruhi sektor ekspor.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari data sekunder. Alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Google Cendekia, yang memudahkan peneliti dalam mencari dan mengakses berbagai sumber akademik dan penelitian terdahulu. Dengan menggunakan platform ini, peneliti dapat menemukan informasi yang komprehensif tentang kebijakan pemerintah, tren ekspor, serta dampaknya terhadap perekonomian.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam perdagangan internasional setiap negara pasti memiliki kebijakan-kebijakan sendiri untuk melindungi negaranya baik dalam transaksi ekspor ataupun impor, kebijakan-kebijakan tersebut bertujuan untuk melindungi keamanan dalam negeri pada perdagangan internasional. Campur tangan pemerintah bukan hanya untuk melindungi keamanan dalam negeri tetapi juga mendorong sektor-sektor dalam negeri ke pasar global.

#### **1. Peran Kebijakan Bea Cukai**

Bea cukai merupakan peranan penting dalam mendukung kegiatan ekspor suatu negara. Di Indonesia, kebijakan bea cukai dirancang untuk memfasilitasi perdagangan internasional sekaligus memastikan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku. Kebijakan Bea Cukai berperan dalam mendorong ekspor dalam negeri, salah satu bentuk dukungannya adalah dengan Fasilitas-fasilitas pendorong yang mempermudah prosedur ekspor, salah satu

contohnya yaitu dengan membuat layanan *Indonesia National Single Window* yang berfungsi untuk mempercepat, menyederhanakan, dan meningkatkan transparansi dalam penyelesaian dokumen perdagangan internasional, serta mempermudah koordinasi antar-lembaga pemerintah yang terkait dengan perdagangan lintas negara.

Kebijakan bea cukai memegang peranan strategis tidak hanya dalam mendorong ekspor, tetapi juga dalam melindungi pasar domestik dari potensi gangguan akibat masuknya produk impor yang tidak sesuai standar atau merugikan produsen lokal, keamanan dan regulasi juga terbentuk dengan adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh bea cukai. Dalam konteks perdagangan internasional, peran ganda ini memungkinkan pemerintah mengoptimalkan kebijakan bea cukai untuk menciptakan keseimbangan antara kebutuhan perlindungan industri domestik serta peningkatan daya saing produk lokal di pasar global.

Dari sisi perlindungan dalam negeri, kebijakan bea cukai digunakan untuk menerapkan tarif dan pengawasan yang ketat terhadap impor barang tertentu. Hal ini bertujuan untuk melindungi produsen lokal dari tekanan kompetitif produk asing, terutama jika produk tersebut dijual dengan harga yang lebih murah karena adanya subsidi di negara asalnya (dumping). Pengaturan bea masuk yang selektif dapat mencegah membanjirnya produk impor yang berpotensi merugikan industri strategis dalam negeri. Sebagai contoh, kebijakan tarif untuk produk pertanian atau tekstil sering diterapkan untuk mendukung petani lokal dan industri kecil agar tetap kompetitif di pasar domestik.

## **2. Pemberdayaan UMKM untuk Mendukung Ekspor**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam ekonomi Indonesia, tidak hanya sebagai penggerak ekonomi domestik tetapi juga sebagai potensi besar dalam mendorong ekspor nasional. Kontribusi UMKM terhadap ekspor masih relatif kecil dibandingkan sektor lain, namun potensinya sangat besar jika didukung oleh kebijakan yang tepat. Pemerintah menyadari pentingnya pemberdayaan UMKM untuk meningkatkan daya saing barang Indonesia di pasar internasional.

Salah satu inisiatif pemerintah yang signifikan adalah program *Sekolah Ekspor*, seperti yang ditunjukkan oleh Sebastio, A. J., Nurgiyanti, T., Nuswantoro, B. S., Subandi, Y., Amini, D. S., & Wiratma, H. D. (2022). Program ini memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan pemahaman mereka terkait pasar internasional, strategi ekspor, dan tata cara memenuhi standar global. Pelatihan ini mencakup pengelolaan bisnis berbasis teknologi, manajemen logistik, serta pemanfaatan pemasaran digital untuk menjangkau pasar global. Dengan pemberdayaan yang terintegrasi dan berkelanjutan, UMKM Indonesia memiliki peluang yang besar untuk berkontribusi lebih dalam perdagangan internasional salah satunya

ekspor di Indonesia. Tidak hanya sebagai sektor yang menopang ekonomi di Indonesia, tetapi UMKM dapat menjadi ujung tombak yang akan membawa produk-produk Indonesia agar bersaing di pasar global, sekaligus memperkuat posisi Indonesia sebagai pemain penting dalam perdagangan internasional.

### **3. Pajak Ekspor**

Menurut penelitian, ekspor akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka panjang. Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan mendorong pertumbuhan, sangat penting bagi negara untuk memahami bagaimana impor dan ekspor bergerak. Metode alternatif untuk mengatur perdagangan internasional adalah kebijakan pajak ekspor. Meskipun perdagangan internasional bermanfaat, terutama ekspor, karena nilainya mempengaruhi pendapatan negara, kebijakan pajak ekspor bertujuan untuk mempertahankan keseimbangan perdagangan global dan melindungi cadangan sumber daya dalam negeri.

Pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai kebijakan terkait subsidi ekspor dan pajak untuk mendukung berbagai industri. Pajak ekspor telah digunakan untuk meningkatkan ekspor komoditas mineral, walaupun memiliki dampak negatif pada ekspor bahan baku tetapi memiliki efek positif pada ekspor mineral olahan, sehingga meningkatkan hasil produksi dan profitabilitas industri. Indonesia telah menerapkan banyak kebijakan untuk melindungi sumber daya alam laut, seperti batubara. Melalui penerapan ekspor batubara, Indonesia bertujuan untuk menangkal penurunan nilai bahan baku, mempromosikan persatuan nasional, dan mendukung transisi energi global. Pajak-pajak dalam bentuk ini, biasanya dalam bentuk bea masuk, dapat disesuaikan dengan kondisi pasar dan kebijakan pemerintah untuk melindungi dan mengelola sumber daya air dunia secara efektif dan meningkatkan pendapatan nasional.

### **4. Subsidi Ekspor**

Setiap negara berusaha keras untuk membuat kebijakan yang memudahkan bisnis untuk berdagang di seluruh dunia, salah satunya adalah ekspor., ekspor merupakan kegiatan perdagangan internasional yang sangat menguntungkan bagi negara yaitu, dapat meningkatkan perekonomian negara. Para pemerintah sangat berupaya untuk mendorong ekspor di negaranya dengan melakukan berbagai cara yang membuat para pelaku usaha dalam negeri ingin melakukan kegiatan ekspor termasuk di Indonesia, salah satu upaya yang diberikan adalah dengan memberikan subsidi kepada para pelaku usaha yang ingin melakukan ekspor, subsidi ekspor yang diberikan yang diberikan dapat berupa keringanan pajak, pinjaman bunga rendah dan pendanaan melalui Lembaga Pembiayaan Ekspor

Indonesia (LPEI) atau Indonesia Eximbank.

Hal ini dapat menjadi dampak yang positif dalam meningkatkan daya saing produk lokal ke pasar Internasional yang akan membantu pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan adanya fasilitas subsidi ekspor diharapkan UMKM yang sudah memiliki pengetahuan untuk memulai ekspor namun ragu dapat terdorong dan termudahkan kemudian dapat memperluas usahanya ke ranah global.

### **5. Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE)**

KITE berbeda dengan subsidi ekspor tetapi sama-sama fasilitas yang mendukung para pelaku ekspor. KITE merupakan salah satu dari beberapa bentuk fasilitas yang diberikan oleh pemerintah dengan tujuan mendukung para pelaku usaha di Indonesia untuk melakukan kegiatan ekspor dengan cara mengurangi biaya impor bahan baku yang hasilnya diperuntukan untuk diekspor kembali, fasilitas ini memungkinkan mereka untuk mendapatkan pembebasan bea masuk dan pembebasan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), melalui fasilitas ini pemerintah mengharapkan para pelaku usaha dapat mengolah bahan baku impor agar memiliki nilai lebih untuk di ekspor yang nantinya diharapkan akan meningkatkan daya saing produk lokal di pasar global.

Namun, meskipun KITE memberikan banyak manfaat untuk para pelaku ekspor, tidak semua eksportir dapat menikmati fasilitas ini. Terdapat sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi agar suatu perusahaan dapat memanfaatkan KITE. Salah satu persyaratan utama adalah dapat membuktikan bahwa produk yang dihasilkan dari bahan baku impor akan diekspor kembali, sehingga perusahaan harus benar-benar memiliki orientasi ekspor yang jelas. Selain itu, Produk ekspor juga harus memenuhi persyaratan pemerintah yang sesuai dengan peraturan dan kebijakan perdagangan internasional yang berlaku. Eksportir yang ingin memanfaatkan fasilitas ini harus memenuhi berbagai persyaratan administrasi dan operasional, termasuk memiliki izin usaha yang sah, melakukan kegiatan produksi atau pengolahan, serta mendapatkan persetujuan dari Bea Cukai.

### **5. KESIMPULAN**

Pemerintah memiliki peran penting dalam melindungi perekonomian di dalam negeri dari dampak yang timbul dari perdagangan internasional. Terdapat beberapa kebijakan yang diberlakukan pemerintah, seperti bea cukai, pajak ekspor, subsidi ekspor, kemudahan impor tujuan ekspor (KITE), dan adanya program pemberdayaan UMKM untuk membantu mendukung kegiatan ekspor Indonesia. Kebijakan ini dirancang untuk memfasilitasi perdagangan internasional sekaligus memastikan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku

dan mendorong masyarakat untuk melakukan perdagangan internasional terutama di bidang ekspor.

Pemerintah berupaya meningkatkan minat masyarakat dalam kegiatan ekspor melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Salah satu inisiatif yang signifikan adalah program Sekolah Ekspor yang memberikan pelatihan terkait pasar internasional, strategi ekspor, dan pemenuhan standar global. Selain itu, pemerintah memberikan subsidi ekspor berupa keringanan pajak, dan pendanaan melalui Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau Indonesia Eximbank. Upaya ini diharapkan dapat mendorong UMKM yang ragu memulai ekspor agar lebih percaya diri dan termotivasi. Dalam upaya untuk melindungi dan mendorong kegiatan ekspor, pemerintah memberlakukan beberapa inisiatif dan kebijakan seperti, bea cukai, pajak ekspor, subsidi ekspor, kemudahan impor tujuan ekspor (KITE), dan adanya program pemberdayaan UMKM untuk ekspor.

Subsidi ekspor dan pajak pemerintah memiliki pengaruh signifikan terhadap arus perdagangan internasional. Subsidi ekspor dapat meningkatkan daya saing produk lokal ke pasar internasional untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, kebijakan pajak ekspor dapat digunakan untuk mengatur ekspor beberapa komoditas tertentu, seperti mineral dan batubara, untuk mencegah arus keluar bahan baku yang berlebihan dan meningkatkan nilai tambah di dalam negeri. Pajak ekspor ini juga bertujuan untuk menyelaraskan dengan transisi energi global dan meningkatkan pendapatan negara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aspan, H. (2022). Syaiful Asmi Hasibuan, Ari Prabowo (2022). Legal Protection for Trade Secret Holders under the Laws of the Republic of Indonesia Number 30 of 2000 on Trade Secrets. *Saudi J. Humanities Soc Sci*, 7(4), 149-154.
- Ingot, S. R., & Ningsih, R. (2019). Dampak Penghapusan Subsidi Ekspor Produk Pertanian Terhadap Harga dan Perdagangan Produk Pangan Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 13(1), 99-118.
- Jose, H. S. (2021). Analisis Dampak FLEGT VPA Terhadap Ekspor Hutan Indonesia Ditengah EU Green Deal. *Cendekia Niaga*, 5(1), 100-118.
- JPEKBM (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis dan Manajemen)*, 1(1).
- Kinski, N., & Tanjung, A. A. (2023). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2018–2022. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 6(3), 568-578.
- Mahani, K., Asmara, K., & Bachtiar, A. (2023). Analisis Peran Kepabeanaan Dalam Mendorong Ekspor Di Negara Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20),

403-408.

- Matondang, K. A., Tambunan, L. M., Rumapea, M. A., & Ginting, T. R. (2024). Peran Perdagangan Internasional dalam Mendorong Pembangunan Ekonomi dalam Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia. *Journal on Education*, 6(4), 19808-19813.
- Nawiyah, N., Aprilia, M., Febriningrum, N. S., & Jihanisa, N. (2023). Upaya Pemerintah Menstabilkan Mata Uang Dalam Perdagangan Internasional. *JURNAL ECONOMINA*, 2(12), 3768-3776.
- Ngatikoh, S., & Faqih, A. (2020). Kebijakan ekspor impor: strategi meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 4(02), 167-190.
- Nurhayati, D. (2017). Dampak Perdagangan Bebas ASEAN terhadap Perekonomian Indonesia.
- Rafi, A., Darmawan, R. P., & Wikansari, R. (2023). Peran Pemerintah Meningkatkan Perdagangan Internasional Khususnya Ekspor. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(3), 1-10.
- Rochani, O. S., Reginald, A. R., Arifin, M. D., & Muhammad, N. S. (2024). Strategi Kebijakan Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 10347-10359.
- Sandi, A. P. A. (2023). Dampak Penerapan Bea Cukai Terhadap Perekonomian Yang Terjadi Di Indonesia. *Jurnal*, 1-3
- Sebastio, A. J., Nurgiyanti, T., Nuswantoro, B. S., Subandi, Y., Amini, D. S., & Wiratma, H. D. (2023). Upaya Sekolah Ekspor Dalam Meningkatkan Ekspor Indonesia Melalui Pemberdayaan Umkm Tahun 2022. *SEIKAT: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Hukum*, 2(3), 211-217.
- Setiawati, N. P. A., & Sutrisna, I. W. (2024). Penerapan Affixed Signature and Stamp pada Surat Keterangan Asal sebagai Mitigasi Kinerja Ekspor di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Simki Economic*, 7(1), 168-178.
- Siswajanthy, F., Shiva, K. A., Salsabila, N., Putry, S. A. S., & Putri, S. M. I. (2024). Analisis Dampak Kebijakan Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 4360-4369.